

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Profil Rumah Sakit Muhammadiyah

5.1.1. Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta

RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta milik Pimpinan Pusat Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan sebagai Ketua Persyarikatan Muhammadiyah atas inisiatif muridnya, K.H. Sudjak, yang pada awalnya berupa klinik dan poliklinik pada tanggal 15 Februari 1923 dengan lokasi pertama di kampung Jagang Notoprajan No.72 Yogyakarta. Awalnya bernama PKO (Penolong Kesengsaraan Oemoem) dengan maksud menyediakan pelayanan kesehatan bagi kaum *dhuafa*'. Pendirian pertama atas inisiatif H.M. Sudjak yang didukung sepenuhnya oleh K.H. Ahmad Dahlan. Seiring dengan waktu, nama PKO berubah menjadi PKU (Pembina Kesejahteraan Umat).

Pada tahun 1928 klinik dan poliklinik PKO Muhammadiyah pindah lokasi ke Jalan Ngabean No.12 B Yogyakarta (sekarang Jalan K.H. Ahmad Dahlan). Pada tahun 1936 klinik dan poliklinik PKO Muhammadiyah pindah lokasi lagi ke Jalan K.H. Dahlan No. 20 Yogyakarta hingga saat ini. Pada tahun 1970-an status klinik dan poliklinik berubah menjadi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersamaan dengan berkembangnya berbagai amal usaha di bidang kesehatan, termasuk di dalamnya adalah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta maka Pimpinan Pusat perlu mengatur gerak kerja dari amal usaha Muhammadiyah bidang kesehatan melalui Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No 86/SK-PP/IV-B/1.c/1998 tentang Qaidah Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Kesehatan. Dalam Surat Keputusan tersebut diatur tentang misi utamanya untuk meningkatkan

kemampuan masyarakat agar dapat mencapai derajat kesehatan yang lebih baik, sebagai bagian dari upaya menuju terwujudnya kehidupan yang sejahtera dan sakinah sebagaimana dicita-citakan Muhammadiyah. Qaidah inilah yang menjadi dasar utama dalam menjalankan organisasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

RS (Rumah Sakit) PKU (Pembina Kesejahteraan Umat) Muhammadiyah adalah salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta yang merupakan amal usaha Pimpinan Pusat Persyarikatan Muhammadiyah. Telah Lulus Akreditasi Rumah Sakit Versi Tahun 2012 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit dengan Status Lulus Tingkat PARIPURNA sampai dengan tanggal 1 Desember 2018. Selain memberikan pelayanan kesehatan juga digunakan sebagai tempat pendidikan bagi calon dokter dan perawat.

Berbagai perubahan yang berkembang di luar lingkungan maupun yang terjadi secara internal di dalam organisasi RSU PKU Muhammadiyah. tentang keselamatan pasien, keterbatasan akses pelayanan kesehatan pada sebagian masyarakat tertentu, perkembangan ilmu dan teknologi, *huge burden disease*, hingga semakin terbukanya batas-batas informasi yang berimbas terhadap makin kritisnya pelanggan terhadap pelayanan kesehatan serta perubahan regulasi pemerintah, diantisipasi dengan berbagai langkah dari perbaikan saran prasarana dan Sumber Daya Insani, sehingga menjadikan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta selain mampu bersaing dengan sarana pelayanan kesehatan yang lain juga patuh terhadap regulasi pemerintah .

Manajemen RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta;
(<http://rspkujogja.com/mamajemen-rs-pku-jogja/>) sampai laporan penelitian ini dibuat terdiri dari:

Direktur Utama : dr. H. Joko Murdiyanto, Sp.An, MPH

Direktur Al Islam & : H.M. Isnawan, SE, MPH

Kemuhammadiyah

Direktur Umum Kepegawaian & Keuangan : drg. Hj. Pipiet Setyaningsih, Sp, Ort ,MPH

Direktur Bid. Pelayanan Medik : dr. H. Muhammad Komarudin Sp A, M.Kes

Direktur Penunjang Medik : dr. H. Adnan Abdullah Sp. THT. KL,
M.Kes

Berdasarkan Hospital By Law RSU PKU Muhammadiyah dapat diketahui

Visi, Misi, Tujuan dan Falsafah, sebagai berikut:

Visi:

Menjadi rumah sakit Muhammadiyah rujukan terpercaya dengan kualitas pelayanan yang Islami, bermutu dan terjangkau.

Misi:

1. Memberikan pelayanan kesehatan paripurna bagi semua lapisan masyarakat sesuai dengan peraturan/ketentuan perundang-undangan.
2. Menyelenggarakan upaya peningkatan mutu Sumber Daya Insani melalui pendidikan dan pelatihan secara profesional yang sesuai ajaran Islam
3. Melaksanakan da'wah Islam, amar ma'ruf nahi munkar melalui pelayanan kesehatan, yang peduli pada kaum dhuafa'.

Falsafah:

1. **Misi dakwah islam amar ma'ruf nahi munkar:**

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS Ali Imran 104)

2. Keyakinan dasar dalam pelayanan kesehatan:

”Dan apabila aku sakit, Dia-lah yang menyembuhkan aku.” (QS. Asy-Syuara:80)

3. Peningkatan mutu pelayanan yang berkelanjutan dengan mengutamakan keselamatan pasien:

“Sesungguhnya orang-orang yang berhati-hati karena takut akan (azab) Tuhan mereka, Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan.”

4. Perwujudan Iman dan amal shaleh:

“Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, kelak (Allah) yang Maha Pengasih akan menanamkan rasa kasih sayang (dalam hati mereka.”
(QS Maryam : 96)

5. Sebagai tugas sosial :

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” (QS Al Maaidah : 2).

1. *Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?*
2. *Itulah orang yang menghardik anak yatim,*
3. *dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin*
4. *Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat*
5. *(yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya*
6. *Orang-orang yang berbuat riya*

7. *Dan enggan (menolong dengan) barang berguna (QS Al Maa'uun : 1-7)*

RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dikelola berdasarkan manajemen entrepreneurial yang bertumpu pada nilai-nilai yang bersumber dari Al Qur'an yaitu :

- a. Amanah
- b. Sidiq
- c. Fathonah
- d. Tabligh
- e. Inovatif
- f. Silaturahmi

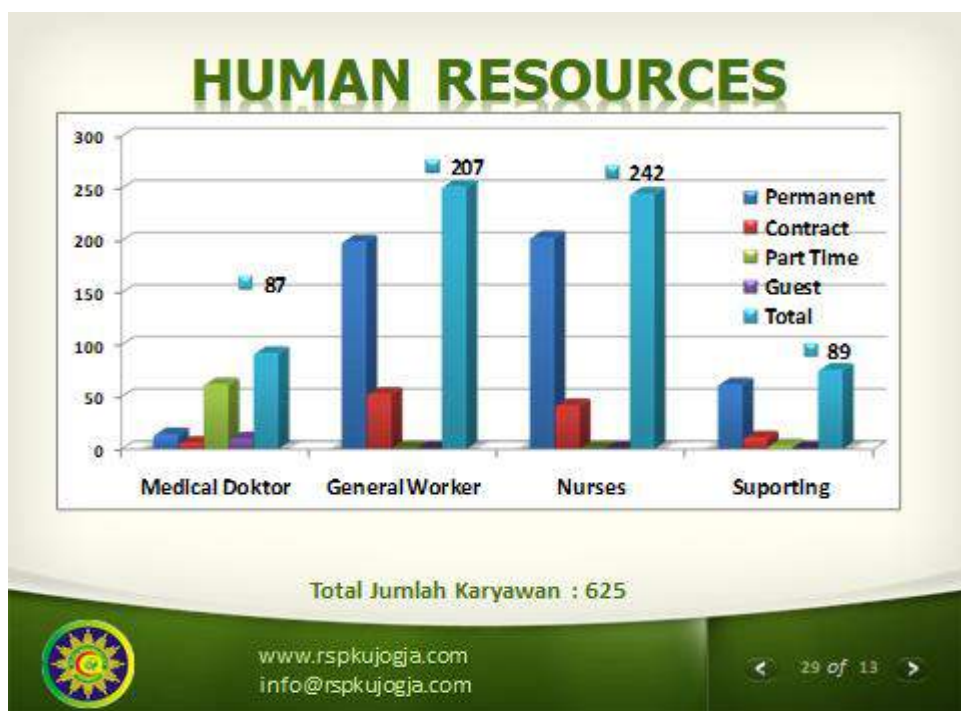
Tujuan RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah:

- a. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan organisasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas, menyeluruh dan holistik.
- c. Terwujudnya pendidikan kedokteran dan kesehatan yang unggul dan islami dalam rangka menyiapkan insan kesehatan yang berkarakter.
- d. Terwujudnya penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang berguna bagi pengembangan ilmu kedokteran dan kesehatan.
- e. Terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera.

Kapasitas tempat tidur RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari 207 buah sebagaimana tabel 1 berikut ini:



Total jumlah sumberdaya manusia sebagaimana table 2 sebagai berikut:



KEPEGAWAIAN

1. Tetap

Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak	TOTAL
472	75	547

2. Tidak Tetap

Harle (Harian Lepas)	Magang	Part Timer (dokter)	Kontrak Bina Da'wah	TOTAL
12	16	46	4	78

TOTAL PEGAWAI : 625 Orang



www.rspkujogja.com
info@rspkujogja.com

< 30 of 13 >

TENAGA PENUNJANG MEDIS

Apoteker	6
Tenaga Teknis Kefarmasian	30
Radiografer	8
Analisis Kesehatan	14
Fisioterapi	10
Terapi Wicara	1
Elektromedik	3
Ahli Gizi	2
Rekam Medis	11
Sanitarian	3
Kesehatan Masyarakat	1
TOTAL	89



www.rspkujogja.com
info@rspkujogja.com

< 31 of 13 >

KOMPOSISI TENAGA DOKTER

Spesialis Jantung	2	Spesialis Penyakit dalam	5
Spesialis Paru	2	Obstetri Ginekologi	3
Spesialis Bedah	7	Spesialis Rehabilitasi Medik	1
Spesialis Anak	6	Spesialis Anastesi	2
Spesialis Syaraf	5	Spesialis THT	5
Spesialis Mata	3	Spesialis Kesehatan Jiwa	2
Spesialis Patologi klinik	2	Spesialis Radiologi	4
Spesialis Kulit & Kelamin	3	Spesialis Orthopedi	3
Spesialis Gigi	8	Spesialis Bedah Vaskuler	1
Jumlah Dokter Spesialis : 56		Jumlah Dokter Gigi : 8	
		Jumlah Dokter Umum : 23	
TOTAL : 87			


www.rspkujogja.com
info@rspkujogja.com

Ragam pelayanan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebagaimana tabel berikut ini:

Ragam Layanan POLIKLINIK RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

• Klinik Umum	• Klinik Penyakit Anak
• Klinik Penyakit Dalam	• Klinik Bedah Umum
• Klinik Penyakit Jantung	• Klinik Bedah Tulang
• Klinik Penyakit Syaraf	• Klinik Bedah Urologi
• Klinik Penyakit Jiwa	• Klinik Bedah Syaraf
• Klinik Penyakit Mata	• Klinik Bedah Gigi & Mulut
• Klinik Penyakit THT	• Klinik Bedah Anak
• Klinik Penyakit Gigi	• Klinik Bedah Digestif
• Klinik Penyakit Kulit & Kelamin	• Klinik Obsgyn
• Klinik Penyakit Paru	• Klinik VCT HIV / AIDS


www.rspkujogja.com
info@rspkujogja.com

UNIT PENUNJANG PELAYANAN MEDIS

- ✓ Farmasi (24 jam)
- ✓ Laboratorium (24 jam)
- ✓ Radiologi (24 jam)
- ✓ Gizi
- ✓ Fisioterapi
- ✓ EKG
- ✓ EEG
- ✓ USG
- ✓ Laparaskopi
- ✓ Haemodialisa
- ✓ Treadmil
- ✓ TUR
- ✓ CT. Scan
- ✓ Audiometri
- ✓ Spirometri
- ✓ Brain Mapping
- ✓ Pemeriksaan Laboratorium dengan Metode Elisa



www.rspkujogja.com
info@rspkujogja.com

< 34 of 13 >

Layanan UNGGULAN

1. Pelayanan Bedah Minimal Invasif Laparaskopi
2. Hemodialisis (Cuci Darah)
3. Penanganan Kegawat daruratan
4. Rehabilitasi Medik
5. Husnul Khotimah (Layanan Bimbingan Ruhani & Rukti Jenazah Islami)



www.rspkujogja.com
info@rspkujogja.com

< 35 of 13 >

Profil Petugas

Ramah, Senyum Sapa dan Salam



Doctor
Nurses
Supporting
Staff
and General
Worker



www.rspkujogja.com
info@rspkujogja.com

36 of 13

5.1.2. Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul

Pada awal tahun 1966, tepatnya tanggal 09 Dzulqo'dah atau bertepatan dengan tanggal 01 Maret 1966 berdirilah sebuah Klinik dan Rumah Bersalin di kota Bantul yang diberi nama Klinik dan Rumah Bersalin PKU Muhammadiyah Bantul.

Sebagai sebuah karya tokoh-tokoh Muhammadiyah dan 'Aisyiyah pada waktu itu. Seiring perjalanan waktu perkembangan klinik dan RB PKU Muhammadiyah Bantul semakin pesat ditandai adanya pengembangan pelayanan di bidang kesehatan anak baik sebagai upaya penyembuhan maupun pelayanan di bidang pertumbuhan dan perkembangan anak pada tahun 1984. Hal inilah yang menjadi dasar perubahan Rumah Bersalin menjadi Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak dengan Surat Keputusan Ijin Kanwil Depkes Propinsi DIY no 503/1009/PK/IV/1995 yang selanjutnya pada tahun 2001 berkembang menjadi RUMAH SAKIT UMUM PKU MUHAMMADIYAH BANTUL dengan diterbitkannya ijin operasional dari Dinas Kesehatan No : 445/4318/2001. RS PKU Muhammadiyah Bantul terletak di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 124 Bantul Yogyakarta 55711.

Saat ini RSU PKU Muhammadiyah Bantul telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 – 2008 untuk Pelayanan Kesehatan Standar Mutu Internasional dan memperoleh Akreditasi Kemenkes RI Akreditasi Versi 2012 (<https://www.pkubantul.com/hal-data-umum.html>). Ada pembaharuan nomor Ijin Operasional RS PKU Muhammadiyah Bantul yaitu 445/DP/P.RSU/VIII/2009 NPWP 01.143.030.3-543.000 . Akte Perusahaan Surat Keterangan PP Muhammadiyah tentang Badan Hukum No:1-A/8.a/1588/1993 tanggal 15/12/1993. Pemilik Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Pendiri Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul Tanggal Berdiri 1 Maret 1966M / 09 Dzulqo'dah 1385 H . Tipe RS PKU

Muhammadiyah adalah Kelas Rumah Sakit

C.

Berdasarkan Hospital By Law RSUD Muhammadiyah Bantul dan Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Nomor 062/KEP/III.0/B/2006 diperoleh data sebagai berikut:

Visi RSUD Muhammadiyah Bantul adalah terwujudnya Rumah Sakit Islami yang mempunyai keunggulan kompetitif global dan menjadi kebanggaan umat.

Misi RSUD Muhammadiyah Bantul adalah berdakwah melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan serta peduli pada kaum dhu'afa.

Motto RSUD Muhammadiyah Bantul adalah Layananku Ibadahku.

Tujuan RSUD Muhammadiyah Bantul:

1. Menjadi media dakwah Islam melalui pelayanan kesehatan untuk meraih ridlo Allah.
2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat termasuk kaum dhu'afa melalui pelayanan kesehatan yang Islami dan berstandar mutu Internasional,
3. Terwujudnya pelayanan prima yang holistic sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.
4. Terwujudnya profesionalisme dan komitmen karyawan melalui upaya pemberdayaan yang berkesinambungan.
5. Meningkatnya pendapatan melalui manajemen yang efektif dan efisien sehingga terwujud kesejahteraan bersama.
6. Menjadikan rumah sakit sebagai wahana pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Nilai-nilai dasar yang dianut dan dikembangkan dalam proses pelayanan dan tata organisasi adalah ketaatan, kebenaran, amanah, menyampaikan, rendah hati, ketaqwaan, disiplin, tulus ikhlas, kesabaran, santun, lemah lembut/ramah tamah, ketenangan, profesionalisme, bertanggungjawab, kepedulian, keberkatan, istiqamah, kasih sayang dan adil.

Adapun jajaran direksi RSUD Muhammadiyah Bantul sampai laporan penelitian ini dibuat terdiri dari:

Direktur Utama : dr. Widiyanto Danang Prabowo, MPH
Wadir Pelayanan Medis : dr. Moch. Junaidy Heriyanto, Sp.B. FINACS
Wadir Penunjang Medis : dr. Rizka Irfansyah
Wadir Umum dan Keuangan : Mamik Mardiyastuti, S.E.
Wadir SDM dan Bindatra : M. Jamaludin Ahmad, P.Si.

Jumlah dokter umum ada 15 orang; dokter spesialis 43 orang. Jumlah karyawan tetap ada 303 orang, karyawan kontrak ada 38 orang dan PKWT ada 71 orang.

Jumlah tempat tidur ada 125 terdiri atas VIP ada 15, Kelas 1 ada 11, Kelas 2 ada 39 dan kelas 3 ada 54 buah.

RSUD Muhammadiyah Bantul memberikan pelayanan 24 jam berupa: Instalasi Gawat Darurat, Rawat Inap, ICU, Pelayanan Operasi, Pelayanan Rukti Jenazah, Ambulance, Laboratorium, Gizi dan Radiologi.

Pelayanan rawat jalan berupa poliklinik bedah (bedah umum, orthopedic, anak, mulut, urologi dan digestive), poliklinik kebidanan dan penyakit kandungan, poliklinik tumbuh kembang anak, poliklinik penyakit dalam, poliklinik syaraf,

poliklinik jiwa, poliklinik anak, poliklinik gigi, poliklinik umum, poliklinik fisioterapi, poliklinik jantung pembuluh dan poliklinik paru.

Pelayanan rawat inap berupa bangsal VIP, kelas 1,2,3, bangsal anak, bangsal oerinatal resiko tinggi, kamar bersalin, bangsal nifas, ICU, PICU dan HDNC.

Pelayanan masyarakat berupa kegiatan social, ngudi mardhotilah, khitan gratis, club lansia, club diabetes dan club ibu hamil.

Pelayanan penunjang berupa laboratorium klinik, pemeriksaan endoscopy, radiologi CT Scan Multislice, rontgen, USG 3D, ambulance dan hemodialisa.

Pelayanan unggulan berupa kamar operasi, PICU dan IGD.

5.2. Kepatuhan Rumah Sakit Muhammadiyah dalam penggunaan jasa perbankan terhadap Putusan dan Fatwa Majelis Tarjih dan Pengembangan Pemikiran Islam (Tajdid) Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02 Tahun 2006 tentang Fatwa Haram Bunga Bank. Fatwa ini secara tegas menyatakan bahwa bunga bank haram, karena termasuk riba. Oleh karena itu, Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah menghimbau kepada seluruh jajaran dan warga Muhammadiyah serta umat Islam secara umum agar bermuamalah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan mengajak Umat Islam pada umumnya dan warga Muhammadiyah pada khususnya agar meningkatkan apresiasi terhadap ekonomi berbasis prinsip syariah dan mengembangkan budaya ekonomi berlandaskan nilai-nilai syariah. Namun demikian fatwa ini belum ditandfidzkan oleh PP Muhammadiyah sehingga belum mempunyai kekuatan mengikat untuk seluruh amal usaha Muhammadiyah maupun untuk anggota Muhammadiyah.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tanggal 12 Januari 2012 mengeluarkan Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 37/KEP/I.0/C/2012 tentang Penetapan Bank Syariah Mitra Muhammadiyah Dalam Sistem Pengelolaan Dana Terpadu Layanan Manajemen Kas. Isi SK tersebut menetapkan Bank-bank Syariah sebagai mitra Muhammadiyah dalam pelaksanaan Sistem Pengelolaan Dana Terpadu Layanan Manajemen Kas pada setiap jenjang, unsur, dana amal usaha Muhammadiyah. Dengan demikian setiap jenjang, unsur dan Amal Usaha Muhammadiyah menempatkan dananya di Bank-bank Syariah yang ditunjuk oleh PP Muhammadiyah dan di lembaga-lembaga keuangan milik Muhammadiyah. Adapun bank-bank syariah seperti yang dimaksud dalam SK PP Muhammadiyah tersebut meliputi:

- a. Bank Syariah Bukopin
- b. Bank Syariah Mandiri
- c. Bank Muamalat Indonesia
- d. Bank BRI Syariah
- e. Bank BNI Syariah
- f. Bank BTN Syariah
- g. Bank Danamon Syariah; dan
- h. Bank Syariah Lain yang ditetapkan oleh PP Muhammadiyah dikemudian hari.

Adapun lembaga-lembaga keuangan milik Muhammadiyah seperti:

- a. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
- b. Baitul Maal wa Tamwil (BMT)
- c. Baitul Tamsil Muhammadiyah (MTM).

SK tersebut selambat-lambatnya dilaksanakan oleh setiap jenjang, unsur dana amal usaha Muhammadiyah pada tanggal 31 Desember 2012.

Selanjutnya berdasarkan Surat dari Pengurus PP Muhammadiyah Nomor 97/I.0/C/2012 tertanggal 10 Februari 2012 yang ditandatangani oleh Prof. Dr. H. Bambang Sudibyo, MBA (Ketua) dan Dr. H. Abdul Mu'ti, M.Ed (Sekretaris) diinstruksikan kepada Setiap jenjang, unsur dana amal usaha di lingkungan Muhammadiyah segera melakukan pembukaan rekening dan pemindahan rekening dari Bank Konvensional ke Bank Syariah Mitra Muhammadiyah.

Namun demikian, berdasarkan Surat Nomor: 03/EDR/I.0/B/2013 tertanggal 19 September 2013 yang ditandatangani oleh Prof. Drs. H.A. Malik Fajar, M.Sc (Ketua), Prof. Dr. H. Zamroni, M.Sc. (Bendahara Umum) dan Dr. H. Agung Danarto, M.Ag. (Sekretaris Umum) memberikan kelonggaran dan keluwesan kepada Pimpinan Amal Usaha Muhammadiyah dalam menjalin kerjasama dengan perbankan yang selama ini telah berjalan dengan baik.

Berikut ini akan disajikan hasil penelitian di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta dan RSUD Muhammadiyah Bantul terkait dengan penggunaan bank syariah tersebut.

5.2.1. Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Yogyakarta

RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta menggunakan bank syariah sejak tahun 2009 dimotori oleh Direktur Keuangan yang pada saat itu dijabat oleh H.M. Isnawan, S.E., M.P.H. atas inisiatif sendiri. Adapun bank syariah yang dimaksud adalah Bank Syariah Mandiri. Hal ini dilakukan oleh yang bersangkutan sebagai ketaatan pada ajaran agama Islam dan mengurangi kemudharatan.

Pada perjalanannya, setelah adanya Fatwa Majelis tarjih dan Tadjid terkait dengan bunga bank yang haram dan setelah PP Muhammadiyah mengeluarkan SK Nomor: 37/KEP/I.0/C/2012 tentang Penetapan Bank Syariah Mitra Muhammadiyah

Dalam Sistem Pengelolaan Dana Terpadu Layanan Manajemen Kas, RSUD Muhammadiyah kemudian memindahkan dana yang semula di rekening Bank Konvensional ke Rekening Bank Syariah. Adapun Bank Syariah yang digunakan adalah Bank BNI Syariah sebagai payroll gaji karyawan. Bank syariah lainnya adalah Bank BRI Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank BTN Syariah, Bank BPD Syariah dan BPRS Bangun Derajat Warga (BPRS BDW) yang merupakan lembaga keuangan Islam milik Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Yogyakarta. Bank-bank syariah tersebut digunakan oleh RSUD Muhammadiyah untuk transaksi keuangan pasien umum, investasi maupun untuk kegiatan lainnya (Isnawan, 24 Oktober 2017).

Bank BNI Syariah untuk operasional rumah sakit. Bank Muamalat Indonesia untuk deposito. Bank BRI Syariah untuk deposito dan hutang. Bank Mandiri Syariah untuk deposito. Bank Bukopin Syariah untuk deposito. Bank Niaga Syariah untuk deposito. BPRS BDW untuk deposito (Ratna, 30 Oktober 2017).

Namun demikian, sampai saat inipun RSUD Muhammadiyah Yogyakarta masih menggunakan bank-bank konvensional, yaitu BCA, BNI dan Bank Mandiri. Ketiga bank-bank konvensional tersebut hanya berfungsi sebagai rekening penerimaan dari relasi dan alat transfer. Misalnya, Bank BNI 46 untuk mutasi transfer dari relasi. Bank BCA untuk gesek pembayaran pasien rawat jalan maupun rawat inap. Bank mandiri untuk pembayaran tampungan klaim asuransi jasa rahaarja dan BPJS (Isnawan, 24 Oktober 2017; Ratna, 30 Oktober 2017).

Berdasarkan wawancara dengan M. Isnawan (24 Oktober 2017), Pembukaan rekening Bank Syariah tersebut menjadi kewajiban dan tanggung jawab Direksi RSUD Muhammadiyah sebagaimana yang ditentukan dalam Pasal 31 Hospital By Law RSUD Muhammadiyah Yogyakarta. Selanjutnya Direksi akan memberikan

laporan keuangannya kepada Pengurus Badan Pelaksana Harian (BPH) setiap 3 (tiga) bulan sekali. Hal ini merupakan tugas dan wewenang serta hak BPH sebagaimana ditentukan dalam Pasal 18 ayat (14) jo Pasal 19 ayat (1) Hospital By Law RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Hal senada disampaikan oleh Nukman Muhammad, S.H.,M.Kn sebagai Sekretaris BPH (25 Oktober 2017).

Fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah dan SK PP Muhammadiyah tersebut hanya mengikat untuk Amal Usaha Muhammadiyah, sehingga tidak mengikat kepada anggota Muhammadiyah secara pribadi.

5.2.2. RSU PKU Muhammadiyah Bantul

RSU PKU Muhammadiyah Bantul sejak berdiri pertama kali menggunakan Bank BPD Bantul dan mempunyai kantor kas di rumah sakit. Penggunaan BPD tersebut untuk transaksi pembayaran pasien. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir risiko terjadinya selisih pemasukan uang dan untuk memenuhi standar SPMI Rumah Sakit (Mamik, 27 Oktober 2017).

RSU PKU Muhammadiyah Bantul telah menggunakan bank syariah sejak tahun 2004 yang dimotori oleh K.H. Daldiri sebagai Ketua Dewan Pengawas (sekarang namanya Pengurus Badan Pelaksana Harian (BPH) RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Bank Syariah pertama kali yang digunakan adalah Bank Muamalat Indonesia. Bank inilah yang kemudian sebagai payroll gaji pegawai RSU PKU Muhammadiyah Bantul, pembayaran pajak, kas masuk, pembayaran kepada pihak ketiga dan investasi (Mamik, 27 Oktober 2017).

Adapun cara pemilihan penggunaan bank syariah oleh RSU PKU Muhammadiyah Bantul dengan mengundang Bank Syariah. RS PKU Muhammadiyah yang diwakili Direksi akan mengambil bank syariah yang paling efisien. Kemudian

hasil pemilihannya dilaporkan kepada BPH RSU PKU Muhammadiyah. Hal ini dilakukan berdasarkan ketentuan Pasal 31 jo Pasal 18 Hospital By Law RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Hal senada dikemukakan oleh Marzuki anggota BPH menyatakan bahwa untuk pemindahan dana rumah sakit dari bank konvensional ke bank syariah dikaji dan dilaksanakan sepenuhnya oleh Direksi, kemudian Direksi melaporkan kepada pengurus BPH (Marzuki, 27 Oktober 2017). Ketaatan Direksi RSU PKU Muhammadiyah Bantul untuk memindahkan dana dari bank konvensional ke bank syariah juga berdasarkan Surat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul Nomor: 029/III.0/A/2013 tertanggal 13 Februari 2013 tentang Pengelolaan Dana Terpadu.

Menurut Manajer Keuangan yaitu Mamik (Jumat, 27 Oktober 2017), bank-bank syariah yang digunakan oleh RSU PKU Muhammadiyah Bantul sampai saat laporan ini dibuat sebagai berikut:

- a. Bank Muamalat Indonesia Cabang Bantul
- b. Bank Syariah Mandiri
- c. BPD Syariah
- d. BTN Syariah
- e. BNI Syariah
- f. Bank Permata Syariah
- g. Bank Bukopin Syariah
- h. BPRS Bangun Derajat Warga.

Bank-bank syariah tersebut digunakan untuk payroll gaji, deposito, pembayaran kepada pihak ketiga dan tabungan berhadiah. Klaim asuransi komersial dilakukan melalui Bank Permata Syariah.

Namun demikian, sampai saat ini RSUD PKU Muhammadiyah Bantul juga masih menggunakan bank-bank konvensional, yaitu Bank BPD Bantul untuk pembayaran klaim Asuransi JAMKESDA dan JAMKESOS; Bank BRI untuk klaim asuransi JAMKESMAS dan dana talangan. Kedua bank konvensional tersebut diwajibkan oleh Pemerintah Daerah. Bank Bukopin digunakan untuk pembayaran DP Obat. Bank Mandiri digunakan untuk pembayaran klaim asuransi BPJS. Alasan-alasan masih digunakannya bank-bank konvensional itu karena instruksi dari pemerintah. Bank-bank konvensional tersebut digunakan sebagai tampungan sementara pembayaran klaim asuransi sebagaimana dimaksud di atas, kemudian dipindahkan ke Bank Muamalat Indonesia untuk operasional rumah sakit.

RSUD PKU Muhammadiyah melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran uang secara terpisah terhadap bank konvensional dan bank syariah. Jadi dibedakan pemasukan atau pendapatan halal dan haram. Dana yang merupakan bunga diambil kemudian disalurkan ke LAZISMUH untuk tasaruf pembangunan fasilitas pelayanan umum (Mamik, 27 Oktober 2017).

Ketaatan RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RSUD PKU Muhammadiyah Bantul terhadap Fatwa Majelis Tarjih dan Tadjud PP Muhammadiyah tersebut sebagai bentuk kesadaran moral bahwa bunga bank termasuk riba. Hal ini dilakukan agar pelayanan kesehatan yang dilakukan memperoleh keberkahan bagi pasien maupun keluarga besar rumah sakit Muhammadiyah.